BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu entitas usaha menjalankan aktivitas ekonomi guna mencapai tujuan operasional dan memperoleh keuntungan. Dalam pelaksanaannya, setiap entitas usaha memerlukan pengelolaan keungan yang baik agar kegiatan operasional dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Pengelolaan keuangan tersebut membutuhkan informasi keuangan yang akurat dan kredibel untuk membantu proses pengambilan keputusan, baik bagi pihak manajemen maupun *stakeholder* (Widyasari & Defin, 2025). Informasi keuangan tersebut disajikan melalui laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku (Purba et al., 2025; Salman & Sutisna, 2025). Oleh karena itu, setiap entitas usaha perlu menerapkan pengelolaan dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku agar tercipta transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan usaha.

Penyusunan laporan keuangan menjadi salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan tersebut. Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja, dan arus kas yang akan dipergunakan dalam pengambilan keputusan (Mawitjere et al., 2026). Bagi entitas jasa, termasuk klinik, laporan keuangan tidak hanya digunakan untuk mengetahui tingkat keuntungan, tetapi juga sebagai dasar dalam perencanaan, pengendalian, serta evaluasi kinerja keuangan. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan yang baik dan sesuai standar menjadi hal yang sangat penting bagi keberlangsungan usaha (Kusumaningsih, 2024)

Seiring dengan perkembangan standar akuntansi di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, terjadi perubahan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) (Suhendar et al., 2023). Perubahan ini bertujuan untuk menciptakan standar yang lebih relevan dan sesuai dengan perkembangan praktik akuntansi saat ini. Dalam praktiknya, penyusunan laporan keuangan harus mengacu pada standar yang berlaku agar informasi yang dihasilkan dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan. Oleh karena itu, pemilihan standar akuntansi yang sesuai menjadi hal penting bagi setiap entitas (Yulyanti et al., 2025).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) merupakan standar yang ditujukan untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan. Standar ini mulai berlaku efektif per 1 Januari 2025 dan dirancang sebagai pedoman yang lebih sederhana dibandingkan dengan standar akuntansi umum, namun tetap mampu menghasilkan laporan keuangan yang lengkap dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (Aprilia et al., 2025; Setiawan et al., 2026).

Klinik sebagai salah satu entitas yang bergerak di bidang layanan Kesehatan mempunyai peranan penting dalam mendukung kesejahteraan masyarakat sekaligus sebagai bagian dari kegiatan ekonomi. Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, klinik membutuhkan pengelolaan keuangan yang baik agar dapat mempertahankan keberlangsungan usaha serta memberikan informasi kredibel kepada para *stakeholder*. Dengan adanya SAK EP, entitas seperti klinik yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menyusun laporan keuangan menjadi lebih sistematis, lengkap, dan sesuai standar, sehingga informasi yang `disajikan lebih andal dan dapat dipergunakan dalam pengambilan keputusan.

Namun demikian, pada kenyataannya masih banyak entitas, khususnya pada bidang jasa kesehatan seperti klinik, yang belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pemahaman mengenai akuntansi, serta masih digunakannya sistem pencatatan yang sederhana. Akibatnya, laporan keuangan yang disajikan belum mampu memberikan informasi yang lengkap dan akurat untuk mendukung pengambilan keputusan.

Klinik Pratama Cita Husada sebagai salah satu penyedia layanan kesehatan juga mengalami kondisi serupa. Berdasarkan hasil observasi awal, pencatatan keuangan di Klinik Pratama Cita Husada belum terstruktur. Klinik belum menyusun laporan keuangan secara lengkap sesuai standar yang berlaku dan belum melakukan pengelompokan akun secara sistematis untuk setiap transaksi keuangan yang terjadi. Hal ini berpotensi menimbulkan kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan secara akurat. Selain itu, kinerja keuangan secara menyeluruh juga sulit dievaluasi karena informasi belum disajikan dengan baik.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara praktik pencatatan keuangan yang dilakukan dengan standar penyusunan laporan keuangan yang seharusnya diterapkan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku, dalam hal ini menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) sebagai acuan, agar informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih terstruktur, jelas, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) pada Klinik Pratama Cita Husada". Penelitian ini diharapkan mampu memberi gambaran bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EP, serta memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas pelaporan keuangan pada entitas layanan kesehatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada paparan latar belakang, muncul rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) pada Klinik Pratama Cita Husada Surabaya?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) pada Klinik Pratama Cita Husada Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan terkait penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), khususnya pada entitas jasa kesehatan seperti klinik. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji topik serupa, terutama terkait penerapan standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan entitas privat.

2. Manfaat Praktis

   (1) Bagi Manajemen Klinik Pratama Cita Husada

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas privat (SAK EP) di Klinik Cita Husada Surabaya. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih lengkap, sistematis, dan juga sesuai dengan standarnya. Dengan adanya laporan keuangan yang lengkap, manajemen dapat mengtahui posisi keuangan, kinerja usaha, arus kas, serta perubahan ekuitas secara akurat. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

(2) Bagi Bidang Usaha Serupa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pembelajaran bagi klinik atau fasilitas pelayanan kesehatan sejenis. Hasil analisis dapat digunakan untuk memahami dan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan pada entitas sejenis.

(3) Bagi Akademisi dan Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi akademik bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya, khususnya yang tertarik pada kajian membahas penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EP pada klinik. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penyusunan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada bidang akuntansi keuangan